Buat 2 artikel 400 kata,

Keyword utama : deposito berjangka

**Mengenal Deposito Berjangka dan Jenisnya untuk Masa Depan Lebih Cerah**

Dalam mengelola keuangan memang membutuhkan pertimbangan yang matang baik penggunaannya, tabungan, bahkan perencanaan untuk masa yang akan datang. Jika tanpa perhitungan yang matang, uang akan habis tanpa sisa. Perlu mensiasati keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, tujuannya untuk kebutuhan masa yang akan datang supaya keuangan tetap aman dan teralokasikan dengan baik. Mengandalkan tabungan juga masih dikhawatirkan akan adanya inflasi yang bisa saja sulit dihadapi. Anda bisa mengatasinya dengan cara berinvestasi dana Anda untuk jangka panjang, salah satunya dengan menggunakan deposito berjangka. Berikut ini langkah-langkah mengenal, jenis, dan contohnya yang perlu Anda ketahui:

1. **Mengenal deposito berjangka**

Deposito adalah suatu produk penyimpanan dana/keuangan yang telah disediakan bank dengan cara sistem penyetoran di awal dengan ketentuan penarikan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak nasabah dan bank. Deposito memiliki kelebihan tersendiri dibanding dengan rekening tabungan di bank. Suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk melakukan deposito lebih kompetitif dibanding dibanding dengan tabungan biasa. Jika Anda ingin menarik dana yang sudah Anda depositokan di bank dalam jangka waktu yang sudah disepakati berakhir, sebagian bank membolehkan penarikan deposito tersebut, namun Anda akan dikenakan penalti ataupun potongan yang Anda tanggung. Sebagian jangka waktu yang ditawarkan dimulai dari 1 hingga 24 bulan.

1. **Jenis-jenis deposito berjangka**

Ada 3 jenis deposito yang paling dikenal di Indonesia sampai saat ini, berikut penjelasan singkatnya:

1. Deposito berjangka adalah jenis deposito dalam jangka waktu tertentu, dengan penarikan yang telah disepakati kedua belah pihak, bank dan nasabah dari 1 sampai 24 bulan. Deposito ini diterbitkan atas nama dari perorangan ataupun lembaga, pihak yang namanya tertera pada deposito tersebut yang bisa mencairkan deposito yang telah disimpan. Pencairan bunga dari deposito ini dapat langsung dikreditkan pada rekening nasabah dan dipotong pajak.
2. Deposito on call berbeda dengan deposito sebelumnya, deposito ini menawarkan jangka waktu yang singkat, minimal 7 hari sampai kurang dari waktu 1 bulan. Akan tetapi, minimal jumlah yang harus disetorkan dalam jumlah yang lumayan besar, mulai dari setoran sebesar 50 juta hingga 100 juta rupiah sesuai dengan yang ditetapkan oleh bank. Dengan setoran yang tinggi, sebagai nasabah Anda bisa bernegoisasi dengan pihak bank terkait besaran suku bunganya.
3. Sertifikat deposito hampir sama dengan deposito yang pertama dan memiliki jangka waktu tertentu dalam pencairan. Sertifikat deposito ini juga bisa diatasnamakan perorangan ataupun lembaga, pencairan pada deposito ini bisa Anda lakukan di awal, setiap bulan, ataupun pada saat jatuh tempo.

Informasi diatas terkait dengan deposito berjangka yang saat ini banyak diminati masyarakat kelas menengah dan atas untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Berikut juga dengan jenis-jenis deposito yang perlu Anda ketahui dan menjadi pertimbangan pengelolaan keuangan Anda.

Keyword utama : deposito berjangka

**Manfaat Menggunakan Deposito Berjangka dalam Mengelola Uang dengan Baik**

Hampir semua orang memiliki tabungan di bank jenis apapun, bahkan setiap orang terkadang mempunyai rekening lebih dari satu. Sebagian menggunakan beberapa rekening dengan tujuan mengatur dan mengelola uang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan hingga untuk tabungan tertentu. Dalam pengelolaan uang dalam waktu yang lama, setiap bank biasanya menawarkan tabungan dalam jangka panjang atau yang disebut dengan deposito berjangka. Melalui deposito ini Anda bisa memulai investasi dan memberikan berbagai keuntungan. Berikut manfaat menggunakan deposito tersebut:

1. **Manfaat menggunakan deposito berjangka**

* Tabungan Anda akan menjadi lebih aman,

Tabungan Anda menjadi tersimpan dan aman, dikarenakan Anda akan berpikir dua kali untuk menarik deposito sebelum waktu yang telah ditentukan. Anda akan terkena penalti tanpa mendapatkan suku bunga. Sehingga, uang Anda akan tetap tersimpan dengan baik dibanding menggunakan tabungan biasa, keuangan bisa saja diambil kapanpun namun Anda tidak bisa mencapai jumlah simpanan yang lebih besar dari menggunakan deposito berjangka yang bisa di ambil sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabahnya.

* Investasi yang mudah

Deposito ini mempunyai tingkat suku bunga yang lumayan tinggi dibanding jenis produk perbankan yang lain. Tentunya, akan sangat menguntungkan bagi Anda karena semakin besar dari uang yang Anda depositokan maka suku bunga yang akan Anda dapatkan juga lebih besar.

* Meminimalisir resiko investasi

Investasi melalui deposito ini minim resiko kegagalan dibanding dengan pasar saham ataupun obligasi. Pada pasar saham Anda masih dikhawatirkan dengan kerugian yang lebih besar, sedangkan pada deposito ini Anda sudah relatif lebih aman karena tidak memerlukan harga pasar yang bisa berubah kapanpun.

* Pendapatan deposito per tenor

Deposito ini merupakan pendapatan per tenor yang mana Anda akan mengalami kesulitan dalam mengambil uang sebelum waktu yang telah disepakati. Namun, keuntungan yang Anda dapatkan bisa diambil dengan cara kembali menyetor uang ke rekening deposito Anda, sehingga anda masih bisa mendapatkan suku bunga sesuai dengan tenornya.

1. **Syarat umum menggunakan deposito berjangka**

Setelah Anda mengetahui manfaat serta keuntungan menggunakan deposito berjangka, kemungkinan Anda tertarik memulai berinvestasi dengan deposito ini. Berikut persyaratan umum yang bisa Anda siapkan, yakni:

* Anda bisa melakukan pengisian pada rekening deposito di bank yang Anda daftarkan
* Membawa dan menunjukkan KTP/SIM/Paspor yang asli dan fotokopinya.
* Serahkan sejumlah uang yang dijadikan sebagai setoran awal untuk tabungan deposito.

Selain keuntungan yang Anda dapatkan dari deposito tersebut, akan tetapi juga memiliki kekurangannya dari deposito ini, seperti:

* Anda sebagai pemilik dana dari deposito tersebut, namun Anda tidak dilibatkan secara langsung, sehingga Anda tidak mendapatkan keuntungan secara penuh sebagai pemiliknya. Anda juga masih dikenakan pajak serta biaya atas pengelolaan keuangan pada tabungan Anda.
* Ancaman terjadinya inflasi turun, dikarenakan nilai mata uang yang rendah, sehingga mempengaruhi suku bunga dari deposito Anda.
* Keuntungan deposito Anda tergantung dengan tabungan yang Anda simpan, rendah atau tingginya deposito tergantung dari setoran uang Anda.